

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif yang di lakukan dalam jenis penelitian lapangan yang harus datang ke lapangan untuk mengamati yang terlibat secara rinci keadaan sebenarnya atau fakta, penelitian ini menggunakan pengumpulan data yang berbentuk kata atau gambar dari pada angka, analisis kemudian diinterpretasikan.<sup>1</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan tentang keterampilan guru berbasis neurosains di sekolah di TKIT Umar Bin Khatab. Selain itu peneliti harus datang ke lapangan mengamati dan menemukan secara rinci pembelajaran di TKIT Umar Bin Khatab serta mengetahui keadaan sekarang, dengan penelitian ini dapat menemukan data yang diperoleh peneliti lebih lengkap dan mendalam yang akan dibahas dan disesuaikan dengan rumusan masalah yang dirumuskan, rangkaian kegiatan yang di lakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih kompleks, mendetail dan komprehensif dari suatu hal yang diteliti.

### B. Setting Penelitian

Ketika penentuan lingkungan diperlukan kejelasan dan kemudahan untuk menangkap bahan yang akan dijadikan tumpuan. Penelitian ini di lakukan di TKIT Umar Bin Khatab Bakalan Purwosari Kudus. Hal-hal yang menjadi pertimbangan dan alasan peneliti untuk memilih TKIT Umar Bin Khatab sebagai setting penelitian adalah:

1. TKIT Umar Bin Khatab belum pernah diadakan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan keterampilan mengajar guru berbasis neurosains.
2. TKIT Umar Bin Khatab berlokasi di lingkungan masyarakat yang cukup strategis dan dekat dengan jalan raya sehingga mudah dijangkau dengan sepeda motor maupun mobil, yang

---

<sup>1</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, “ *Penelitian Kualitatif*”(Jawa Barat : CV Jejak, 2018), 9-11.

beralamat di jalan Jeparo No.82 RT 03 RW 09 Purwosari Kota Kudus.

3. TKIT Umar Bin Khatab dalam kegiatan pembelajaran berbeda dari sekolah yang lain karena guru yang mengajar menggunakan metode berbasis neurasains di mana sekolah yang lainnya belum menggunakan metode tersebut.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang yang ingin diteliti, sedangkan penelitian yaitu orang atau sesuatu yang akan menjadi bahan penelitian. Pada penelitian ini informan yang digunakan adalah kepala sekolah dan guru kelas di TKIT Umar Bin Khatab Bakalan Purwosari Kudus.

### D. Sumber Data

Sumber data merupakan sekumpulan informasi yang diperoleh dari lapangan atau secara langsung digunakan untuk bahan penelitian, karena dalam memilih dan menentukan jenis sumber data menentukan ketepatan, kedalaman, dan kelayakan informasi yang diperoleh.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah peneliti mendapatkan data yang diperoleh langsung dari lapangan. Sekumpulan data utama yang langsung dari subjek penelitian yang berupa data otentik, objektif, dan reliabel, karena digunakan sebagai dasar dalam pemecahan masalah penelitian. Data primer didapatkan dari hasil wawancara dengan subjek.<sup>3</sup> Data primer yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas TKIT Umar Bin Khatab Bakalan Purwosari Kudus.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan

---

<sup>2</sup> Farida Nugrahani, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa" (Surakarta: 2014), 108-109.

<sup>3</sup>M Faizal Zaky Mubarak dan Mohammad Taufiq Rohman, "Membandingkan Konsep Islam Keindonesiaan Dengan Islam Nusantara Dalam Kerangka Pluralisme", *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, 1, no 4 (2021): 437-446.

dari sumber yang dibuat orang lain.<sup>4</sup> data yang didapat atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang ada. Data yang digunakan berupa buku-buku, artikel, dari sebuah jurnal, skripsi, makalah yang relevan.<sup>5</sup> Data sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen selama penelitian, buku catatan, dan data-data tertulis lainnya yang berada di TKIT Umar Bin Khatab Bakalan Purwosari Kudus.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah mendapatkan data lewat orang lain atau dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>6</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data yang melibatkan interaksi sosial antara peneliti dengan subjek, teknik ini sangat relevan digunakan dalam penelitian di sekolah yang meliputi pengamatan kondisi interaksi pembelajaran, tingkah laku anak, dan interaksi anak dalam kelompok.<sup>7</sup> Proses pengamatan kegiatan sehari-hari sebagai sumber data, agar data yang diperoleh lebih lengkap, tajam, dan mengetahui setiap perilaku yang nyata. Observasi dilakukan agar data yang diperoleh dalam pengamatan bersifat valid dan reliabel.<sup>8</sup> Peneliti memperoleh data tentang gambaran umum di TKIT Umar Bin Khatab Bakalan Purwosari Kudus. Peneliti juga mengamati secara langsung tentang keterampilan mengajar guru berbasis neurosains.

---

<sup>4</sup> Farida Nugrahani, “*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*” Surakarta: (2014)113.

<sup>5</sup>M Faizal Zaky Mubarak dan Mohammad Taufiq Rohman, “Membandingkan Konsep Islam Keindonesiaan Dengan Islam Nusantara Dalam Kerangka Pluralisme”, *Jurnal Iman dan Spiritualitas*,1, no 4 ( 2021): 437-446.

<sup>6</sup>Masrukhin, “*Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Methods)*”, (Kudus : Media Ilmu Press, 2019), 211.

<sup>7</sup>Maryam B Gainau, “*Pengantar Metode Penelitian*”, (Yogyakarta : PT KANISIUS, 2016), 115.

<sup>8</sup>Helaluddin dan Hengki Wijaya, “*Analisis Data Kualitatif sebuah tinjauan Teori & Praktik*”, Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray : (2019) 83.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan lisan melalui percakapan dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti. Wawancara berisi pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya dan diajukan pada narasumber untuk mencari informasi.<sup>9</sup>

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas sebagai pendukung yang memperkuat data. Metode wawancara digunakan sebagai pengumpulan data karena peneliti ingin mengetahui hal-hal dari subyek yang diteliti dan secara lebih mendalam berkaitan tentang keterampilan mengajar guru berbasis neurosains di TKIT Umar Bin Khatab Bakalan Purwosari Kudus

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.<sup>10</sup>

Peneliti melakukan dokumentasi untuk memperoleh data tertulis, antara lain profil sekolah, data pendidik, catatan foto, dan data-data lain yang terkait dengan penelitian di TKIT Umar Bin Khatab Bakalan Purwosari Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

### 1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas merupakan perpanjangan keikutsertaan penulis sebagai instrument dan tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, memerlukan perpanjangan keikutsertaan

---

<sup>9</sup>M Faizal Zaky Mubarak dan Mohammad Taufiq Rohman, “Membandingkan Konsep Islam Keindonesiaan Dengan Islam Nusantara Dalam Kerangka Pluralisme”, *Jurnal Iman dan Spiritualitas*,1, no 4 (2021): 437-446.

<sup>10</sup>Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, “*Dasar Metode Penelitian*”, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 77-78.

penelitian pada latar penelitian, sehingga memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.<sup>11</sup>

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui ataupun sumber data yang baru. Untuk menumbuhkan keakraban antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Dalam perpanjangan pengamatan, lebih baik fokus pada verifikasi data yang didapatkan, setelah itu data yang diperoleh diperiksa kembali di lapangan untuk memastikan data tersebut valid atau tidak, jika dirasa sudah maka perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu peneliti bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang terkait dengan pembelajaran berbasis neurosain. Peneliti mengadakan penelitian dengan teliti dan terinci secara berkesinambungan terhadap keterampilan guru di sekolah sampai pada suatu saat semua yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa. Dalam meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memeriksa kembali data yang ditemukan untuk mengecek benar tidaknya. Serupa dengan itu, meningkatkan ketekunan dapat memberikan deskripsi yang andal dan sistematis tentang data pada data yang dipelajari.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu pada yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data. Ada tiga jenis triangulasi yang digunakan oleh peneliti :

---

<sup>11</sup>Silvia Febriantika dkk, “Perilaku Agresif Remaja Dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Dan Konseling Di SMP Negeri 5 Kota Solok” *Jurnal Al Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam* 6, no.1 (2020): 62-68.

### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu di lakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber di lakukan dengan cara penelitian pewawancara beberapa narasumber, yaitu kepada kepala sekolah dan guru kelas di TKIT Umar Bin Khatab Bakalan Purwosari Kudus. Jawaban dari berbagai narasumber diharapkan terdapat sinkronisasi yang menunjukkan kebenaran tentang keterampilan mengajar guru berbasis neurosain.

### 2) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu di lakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu situasi yang berbeda. Peneliti menggunakan triangulasi waktu dengan cara mencari data dalam waktu yang berbeda.

### 3) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik pada pengujian kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>12</sup> Peneliti melakukan triangulasi teknik dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuan dari penggabungan teknik-teknik yang berbeda tersebut adalah untuk dapat menunjukkan keterampilan mengajar guru berbasis neurosains.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Data *Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus dan mengatur data sehingga dapat dibuat kesimpulan.<sup>13</sup> Data yang didapat dari lapangan secara rinci dan teliti, semakin lama peneliti ke lapangan, data yang didapat semakin banyak, kompleks,

---

<sup>12</sup> Sandi Hesti Sondak dkk, "Faktor-faktor Loyalitas Pegawai Di dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara", *Jurnal EMBA* 7 No.1 (2019): 671-680.

<sup>13</sup> Silvia Febriantika dkk, "Perilaku Agresif Remaja Dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Dan Konseling Di SMP Negeri 5 Kota Solok" *Jurnal Al Taujih : Bimbingan Dan konseling Islam* 6, no.1 (2020): 62-68.

dan rumit. Untuk itu perlu di lakukan analisis data melalui reduksi data.<sup>14</sup>

Data yang diperoleh dalam proses penelitian untuk menyederhanakan data selama dilapangan. menyederhanakan data tetapi untuk memastikan data yang diperoleh merupakan data yang berkaitannya dengan keterampilan mengajar guru berbasis neurosains. Peneliti pengumpulan data terkait dengan keterampilan mengajar guru berbasis neurosains di TKIT Umar Bin Khatab Bakalan Purwosari Kudus.

## 2. Data *Display* (Penyajian data)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Di lakukan dengan data-data yang didapat selama proses penelitian, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.<sup>15</sup> Melalui sajian data ini, peneliti dapat melakukan analisis data untuk dapat merumuskan temuan-temuan dalam penelitian dan mengemukakan simpulan akhir penelitian.<sup>16</sup>

Penyajian data di lakukan untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu. Peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang terkait dengan keterampilan mengajar guru berbasis neurosains. Peneliti mendisplay data sehingga mempermudah dalam memahami kegiatan terkait terkait dengan keterampilan mengajar guru berbasis neurosains di TKIT Umar Bin Khatab Bakalan Purwosari Kudus.

## 3. *Conclusion Drawing / Verification* (Penarikan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisa data. Dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan makna data yang sudah dikumpulkan. Di lakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan

---

<sup>14</sup>Umriati Hengki Wijaya, “*Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*”, (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 88.

<sup>15</sup>Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, “*Dasar Metode Penelitian*”, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 123.

<sup>16</sup>Farida Nugrahani, “*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*” (Surakarta: 2014),175-176.

dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian.<sup>17</sup>

Proses verifikasi simpulan dapat di lakukan dengan pengulangan langkah penelitian, dengan menelusuri kembali semua langkah penelitian yang telah di lakukan, seperti pemeriksaan data yang terkumpul dari lapangan, dan simpulan sementara yang telah dirumuskan. Penelitian selanjutnya menarik kesimpulan sesuai bukti-bukti yang ada sehingga dapat diperoleh data yang valid sesuai dengan terkait dengan keterampilan mengajar guru berbasis neurosains di TKIT Umar Bin Khatab Bakalan Purwosari Kudus.



---

<sup>17</sup>Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, “*Dasar Metode Penelitian*”, 124.